

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas V SDN Lembung Timur pada pembelajaran IPAS, pada siklus I guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” yaitu mendapat 65%. Sedangkan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” yaitu 63%. Pada siklus II guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” 80%. Sedangkan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” yaitu 81%.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan terjadi adanya peningkatan antara siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I presentase ketuntasan yang diperoleh pada mata pelajaran IPS siswa yaitu 60% dan IPA 34%. Untuk hasil keterampilan siswa di siklus I mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 68%. Sedangkan pada siklus II terjadi adanya peningkatan pada tes hasil belajar siswa, IPS dengan ketuntasan sebesar 88% dan IPA sebesar 80%. Untuk hasil keterampilan siswa di siklus II mendapatkan presentase ketuntasan yaitu sebesar 84%. Dengan ini dapat disimpulkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih aktif , dan lebih berani dalam memberikan pendapat karena dilibatkan dalam bermain peran sehingga dalam penerapan model *Jigsaw* agar proses pembelajaran lebih maksimal.
2. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* di dalam kelas karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Jigsaw* hendaknya lebih dikembangkan lagi dengan penggunaan media pembelajaran agar lebih efektif.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai penelitian lebih lanjut, dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.
5. Bagi sekolah, penggunaan model *Jigsaw* hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.